

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

Email: akademik@sttdumai.ac.id

Website: <https://www.sttdumai.ac.id/>

RENCANA STRATEGIS 2023-2028



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI



RENCANA STRATEGIS

2023-2028



**KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puja dan puji hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dalam berbagai bentuk sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun RENSTRA STT Dumai. Renstra ini selesai disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat lengkap semua anggota Tim untuk menyimak dan mengkritisi presentasi setiap bab dan (2) serangkaian rapat Tim Perumus (yang terdiri atas semua ketua tim penulis masing-masing bab) untuk saling memberi saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri. Proses penulisan demikian dirancang untuk menjamin keterlibatan dan rasa memiliki seluruh anggota Tim Penyusun. Dari semua ini telah dihasilkan dokumen siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal STT Dumai, utamanya pimpinan dari puncak sampai ke tingkat program studi, untuk memperoleh tanggapan kritis.

RENSTRA STT Dumai telah disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang STT Dumai 2023-2028, yang telah memasang serangkaian target capaian sebagai indikator tercapainya Visi STT Dumai menjadi perguruan tinggi yang unggul dan bermartabat dalam ilmu teknik rekayasa di kawasan Riau tahun 2027. Agar pengembangan STT Dumai menuju perguruan tinggi yang unggul dan bermartabat dapat berjalan dengan lancar dari berbagai segi, RENSTRA ini juga berpegang pada landasan hukum, landasan filosofi, dan landasan ilmiah. Di atas semua pertimbangan yang diambil, satu hal yang telah kami pegang teguh adalah pentingnya menjaga agar STT Dumai mampu mengikuti tuntutan perkembangan teknologi dan berkontribusi dalam berkembang teknologi rekayasa di Indonesia khususnya di Kawasan Riau. RENSTRA STT Dumai ini akan mampu menuntun seluruh pemangku kepentingan STT Dumai untuk menyatukan derap langkah menuju Visi yang telah disepakati bersama. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini.

Dumai, Desember 2023

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Visi

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, Terdepan & Bermartabat dalam Ilmu Teknik Rekayasa di Kawasan Riau Tahun 2027.

1.2 Misi

Misi dari Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

- 1) Membentuk lulusan yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ
- 2) Menjadikan lulusan STT Dumai yang siap pakai dan siap didik dengan kemampuan yang profesional
- 3) Menjadi Perguruan Tinggi yang dipercaya oleh masyarakat
- 4) Membangun jaringan kemitraan dengan usaha & industri serta asosiasi profesi
- 5) Memberikan kesejahteraan bagi masyarakat disekitarnya

1.3 Tujuan

Tujuan strategis Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

- 1) Tersedianya lulusan yang professional, serta sikap dan perilaku yang tanggap, terampil, dan bertanggung jawab
- 2) Tercapainya keunggulan institusi dan program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik
- 3) Terciptanya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Terintegrasikannya pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan publik
- 5) Terlaksananya kerja sama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- 6) Miliki sumber daya manusia yang kapabel dan profesional dalam

penyelenggaraan pendidikan.

1.4 Tri Dharma Perguruan Tinggi

- 1) Membentuk manusia susila yang berjiwa Pancasila dan bertanggung jawab akan terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, materiil dan spirituil.
- 2) Menyiapkan tenaga yang cakap untuk memangku jabatan yang memerlukan pendidikan tinggi dan yang cakap berdiri sendiri dalam memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan.
- 3) Melakukan penelitian dan usaha kemajuan dalam lapangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan kehidupan kemasyarakatan.

BAB II EVALUASI DIRI

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

- Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran menunjukkan usaha mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi secara terpadu dan adaptif terhadap perubahan lingkungan global.
- Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran telah diacu oleh program studi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kelemahan

- Pemahaman yang belum komprehensif dari segenap civitas akademika dan tenaga kependidikan makna dari visi, misi, tujuan dan sasaran.

Peluang

- Kebijakan pemerintah pada sektor industri mendorong terbuka pasar kerja dan peluang usaha yang membutuhkan kualifikasi sebagaimana dimiliki lulusan ilmu keteknikan.
- Arah perubahan global yang mengedepankan peran keteknikan dalam penyelesaian masalah-masalah yang kompleks baik untuk kepentingan ekonomis maupun sosial yang berkelanjutan.

Ancaman

- Masih kurangnya minat calon mahasiswa yang berasal dari luar Kota Dumai
- Adanya rencana pembukaan sekolah vokasi di Kota Dumai

2.2 Tata Pamong, Manajemen, dan Kerjasama

Kekuatan

- Organisasi dan tata kelola telah sesuai dengan statuta sehingga memudahkan dalam proses kordinasi dan arah kebijakan pengembangan organisasi.
- Kepemimpinan didasarkan kolektivitas sehingga keterlaksanaan keputusan yang diambil lebih terjamin.
- Penyusunan program kerja sudah terpadu melalui mekanisme rapat kerja penyusunan anggaran tahunan.

- Seluruh program studi sarjana sudah terakreditasi B (kecuali Teknik Industri masih terakreditasi C).
- Telah terbentuknya LMPI (Lembaga Penjaminan Mutu Internal) di tingkat Sekolah Tinggi serta LPMI pada program studi.

Kelemahan

- Ketidaklengkapan prosedur operasi baku dalam menunjang peningkatan mutu layanan administrasi dan proses belajar mengajar.
- Sistem tracer study belum efektif dan efisien.
- Pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam pemantauan kegiatan perkuliahan belum optimal.
- Penyediaan media informasi yang ada belum diikuti dengan peningkatan kemampuan pengoperasiannya oleh tenaga administrasi, sehingga penggunaan media informasi tersebut belum optimal.

Peluang

- Peningkatan peran lembaga teknologi informasi dan komunikasi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang menyediakan berbagai layanan sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program kerja pada program studi.

Ancaman

- Peningkatan kualitas pengawasan dari pemerintah terhadap perguruan tinggi yang harus diimbangi dengan fleksibilitas dalam program pengembangan, sistem pengendalian mutu dan sistem manajemen.

2.3 Mahasiswa

Kekuatan

- Minat calon mahasiswa pada program studi sarjana masih cukup tinggi.
- Mahasiswa memiliki ide-ide kreatif di bidang ilmu dan pengetahuan, kesenian dan entertainment serta keolahragaan yang diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan secara periodik.
- Hubungan dan komunikasi dosen dan mahasiswa sangat kondusif yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan dosen dalam setiap kegiatan.

- Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata sebesar **3,09** mencerminkan daya saing yang lebih baik.
- Organisasi mahasiswa yang sangat beragam dan diminati.

Kelemahan

- Skor TOEFL mahasiswa tahun pertama dan lulusan masih rendah.
- Kegiatan konseling pribadi belum tersedia karena masih mengandalkan dosen penasehat akademik.
- Kompetensi lulusan belum diuji oleh organisasi profesi sehingga masih bersifat akademik.

Peluang

- Peluang kerja dan minat pengguna lulusan masih sangat tinggi.
- Peningkatan peran serta alumni dalam pembinaan karakter mahasiswa untuk kesiapan menghadapi persaingan pasar kerja.
- Tersedianya berbagai sumber dana dari pemerintah, swasta, dan alumni untuk beasiswa mahasiswa yang tidak mampu.
- Kebijakan pemanfaatan laboratorium secara leluasa bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenali dunia penelitian lebih dekat

Ancaman

- Semakin banyak dan berkembangnya perguruan tinggi lain baik negeri ataupun swasta yang membuka program studi yang sejenis.
- Rencana pembukaan PT Asing di Indonesia
- Persaingan lulusan semakin ketat karena kemungkinan masuknya tenaga kerja asing semakin tinggi di era globalisasi dan pasar bebas.

2.4 Sumberdaya Manusia

Kekuatan

- Dosen dan tenaga kependidikan diikat oleh undang-undang dan peraturan terkait lainnya sehingga bekerja mengikuti standar nasional.
- Beberapa dosen telah mempunyai jaringan yang cukup baik dengan perguruan tinggi dalam negeri untuk membangun kerjasama pengembangan dan peningkatan kualitas dosen.
- Dosen sudah berkualifikasi S2 yang menyelesaikan pendidikannya di dalam

dan luar negeri, dan sebagian lagi sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.

- Usia dosen cukup muda sehingga mempunyai potensi mendapatkan pembinaan dan pengembangan kualifikasi sesuai arah pengembangan program studi.
- Kerjasama antar dosen dan tenaga pendidikan cukup baik.
- Minat dosen yang tinggi untuk melanjutkan studi
- Sebagian dosen rutin menulis di jurnal

Kelemahan

- Belum mengalokasikan anggaran untuk peningkatan ketrampilan tenaga kependidikan administrasi dan teknisi laboratorium.
- Produktivitas publikasi ilmiah dosen masih rendah pada jurnal internasional.
- Jumlah paten sangat sedikit.
- Kegiatan pengabdian masyarakat belum dilaksanakan dengan program yang berkelanjutan.
- Keterbatasan dana dalam mendukung dosen mengikuti seminar dan konferensi nasional dan internasional.

Peluang

- Ketersediaan sumber beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan cukup besar.
- Ketersediaan berbagai bentuk-bentuk skim penelitian dan insentif publikasi dari Kemenristek Dikti dan Lembaga pemerintah lainnya.

Ancaman

- Kondisi perekonomian yang menekan kondisi perekonomian tenaga kependidikan golongan rendah dapat menurunkan produktivitas kerja.

2.5 Pengajaran dan Pembelajaran

Kekuatan

- Kurikulum telah dirancang dengan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

- Kurikulum prodi sudah dirancang berdasarkan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang sesuai dengan SN Dikti dan mengacu kepada KKNI.
- Sistem penilaian, monitoring dan evaluasi telah disusun sesuai dengan standar nasional pendidikan melalui peraturan akademik sarjana.
- Meningkatnya dari tahun ke tahun jumlah staf pengajar yang mengikuti Applied Approach (AA) dan PEKERTI sehingga sangat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran yang lebih baik.
- Semua mata kuliah sudah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- Seluruh kelompok pengetahuan keteknikan telah melakukan praktikum sebagai ciri sebuah pendidikan rekayasa.
- Mata kuliah dilaksanakan oleh dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan strata pendidikan minimum S2 untuk program sarjana.
- Kehadiran dosen dan mahasiswa pada setiap proses pembelajaran cukup tinggi.
- Interaksi dosen sangat baik yang dilakukan dalam pengajaran mata kuliah secara tim.
- Minat yang tinggi dari dosen dalam menghadiri seminar ilmiah sebagai pemakalah dan peserta.
- Kurikulum telah mendukung pengetahuan dasar bagi lulusan yang ingin melanjutkan pendidikan pada program pascasarjana.

Kelemahan

- Motivasi mahasiswa dalam belajar mandiri masih perlu ditingkatkan.
- Dukungan handouts dan buku ajar masih perlu diperbanyak yang akan meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum.
- Jumlah dan ragam referensi untuk belajar dan penelitian bagi mahasiswa belum memadai ketersediaannya di perpustakaan.

Peluang

- Perkembangan badan kerjasama jurusan yang berdampak positif dalam peningkatan mutu kurikulum.
- Intensitas kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui berbagai skim pendanaan baik untuk individu maupun institusi.

- Jaringan kerjasama dengan dunia industri sebagai stakeholders dalam memberikan masukan dalam perbaikan dan pengembangan kurikulum.

Ancaman

- Penerimaan pasar kerja terhadap lulusan yang mengabaikan latar belakang keilmuan.

2.6 Keuangan, Aset dan Fasilitas

Kekuatan

- Pola penyusunan anggaran di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai telah menggunakan prinsip penyusunan dengan pendekatan *bottom-up*.
- Peralatan bantu pengajaran telah memadai.
- Dosen menempati ruangan yang nyaman dengan jumlah yang mencukupi dan lokasinya berdasarkan afiliasi laboratoriumnya masing-masing.
- Fasilitas layanan teknologi informasi dan komunikasi sangat baik.
- Akuntabilitas penggunaan anggaran telah sesuai dengan tata kelola keuangan negara.

Kelemahan

- Sarana komputer untuk setiap dosen belum dapat terpenuhi karena keterbatasan pengalokasian dana.
- Rasio luas ruang administrasi masih belum memenuhi standar.

Peluang

- Jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah, orang tua mahasiswa dan dunia industri dalam pendanaan merupakan peluang untuk mempercepat proses pengembangan sarana dan prasarana guna peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Ancaman

- Ketidakpastian pengucuran dana dari pemerintah terhadap usulan pengembangan bangunan dan infrastruktur.

2.7 Penelitian

Kekuatan

- Tema-tema penelitian sudah sesuai dengan roadmap.
- Rencana Induk Penelitian sudah diimplementasikan.

Kelemahan

- Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian belum distandarisasi.
- Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan.
- Hubungan antara pengajaran, penelitian belum diperhatikan dengan baik melalui kebijakan.
- Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen masih rendah untuk jurnal internasional.
- Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi dan tesis masih dilakukan atas tanggung jawab individu.
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan secara sistematis dan prosedural.
- Hasil kerjasama belum dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur.

Peluang

- Pemanfaatan jaringan badan kerjasama jurusan untuk bekerjasama dengan dosen perguruan tinggi lain dalam penelitian bersama.
- Jumlah jurnal yang sesuai dengan lingkup teknik cukup banyak.

Ancaman

- Kondisi ekonomi yang belum membaik menyebabkan dosen lebih memilih pekerjaan lain yang bersifat *quick income* daripada penelitian.
- Serapan dana penelitian rata-rata belum mencapai kondisi ideal.

2.8 Pelayanan Umum

Kekuatan

- Tema-tema pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai dengan

roadmap.

- Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa.

Kelemahan

- Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat belum distandarisasi.
- Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan.
- Hubungan antara pengajaran dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum diperhatikan dengan baik melalui kebijakan.
- Banyak dan mutu kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa masih minim.

Peluang

- Sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan cukup banyak baik dari Sekolah Tinggi maupun Dikti.
- Pemanfaatan jaringan badan kerjasama jurusan untuk bekerjasama dengan dosen perguruan tinggi lain dalam penelitian bersama.

Ancaman

- Serapan dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat rata-rata belum mencapai kondisi ideal.

BAB III RENCANA STRATEGIS

3.1 Nilai Dasar

Sebagai institusi yang bergerak di dunia akademik, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai berpegang pada nilai-nilai inti sebagai berikut:

- 1) Membangun kepribadian yang disiplin, jujur, bertanggung jawab serta rendah hati.
- 2) Membangun kemampuan berpikir secara logis dan ketrampilan dalam bidang penelitian.
- 3) Mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah dan keahlian interpersonal.
- 4) Mengembangkan kepemimpinan dan keahlian kerja tim.
- 5) Menyadari dan melaksanakan pembelajaran seumur hidup.

Implementasi Renstra institusi pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi.

3.2 Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan strategis diperlukan arah kebijakan dan strategi untuk mencapainya secara efektif, efisien dan memberikan multiplier effect yang luas.

Arah kebijakan sebagai berikut:

- Penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang terintegrasi untuk peningkatan mutu lulusan yang relevan dengan dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan.
- Peningkatan jaringan kerjasama secara institusional dan individual dalam

rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kontribusi dana untuk pengembangan.

- Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta tatakelola Sekolah Tinggi dan unit kerja yang didukung dengan *merit system*.
- Penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi (SMM- Terintegrasi) untuk meningkatkan mutu akademik dan pelayanan akademik yang berkelanjutan.
- Peningkatan efektivitas teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan akademik dan tata kelola fakultas.

3.3 Strategi

Strategi dasar adalah kumpulan langkah-langkah strategis yang dilakukan fakultas dengan merujuk kondisi faktor internal dan eksternal. Rumusan strategis dasar sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran program sarjana untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan berdaya saing global.
- 2) Membangun akademik atmosfir yang kondusif di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal internasional dan paten yang bernilai ekonomis.
- 3) Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan dalam studi lanjut dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di bidang akademik dan manajerial.
- 4) Mengembangkan infrastruktur, sarana dan prasarana yang memenuhi standar nasional pendidikan untuk meningkatkan pelayanan akademik dan kerjasama dengan pihak luar.
- 5) Mengembangkan sistem manajemen mutu terpadu yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan, pengendalian, pengarahan dan pengorganisasian.

BAB IV PROGAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

Implementasi strategi dasar diwujudkan dalam program kerja 2023-2028 dengan indikator-indikator utama dari kinerja strategi. Tabel 1 adalah ringkasan dari program kerja dan indikator-indikator kinerja dari Rencana Strategis 2023-2028.

Rumusan program kerja untuk mencapai rencana strategis sebagai berikut:

- Peningkatan dana beasiswa dan bantuan kesejahteraan mahasiswa.
- Peningkatan peran dan fungsi yang lebih luas dari Lembaga Penjamin Mutu Internal (LMPI).
- Peningkatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan.
- Pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan mutu proses perkuliahan, penelitian dan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat.
- Peningkatan perolehan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari dalam negeri.
- Peningkatan mutu dan kuantitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi.
- Pengembangan pelayanan sistem informasi untuk mendukung manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Peningkatan mutu dan kuantitas kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lainnya di dalam negeri.
- Peningkatan status atau nilai akreditasi BAN-PT semua prodi.

Tabel 5.1 Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Dumai 2023-2028

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik						
			Base	23/24	24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
1.	Mahasiswa dan lulusan	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi & daya tampung program sarjana	1:1,5	1:1,5	1:1,75	1:2,0	1:2,25	1:2,5	1:2,75
		Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan yang lulus seleksi program sarjana	95 %	97 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program sarjana	3,10	3,20	3,25	3,30	3,35	3,40	3,40
		Penghargaan atas prestasi mahasiswa program sarjana di bidang nalar, bakat dan minat	0	2	4	6	6	8	8
		Persentase kelulusan tepat waktu program sarjana	50 %	60 %	70 %	75 %	80 %	80 %	80 %
		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri di program sarjana	13 %	12,5 %	10 %	10 %	10 %	7,5 %	7,5 %
		Masa tunggu kerja pertama lulusan	10 bln	8 bln	8 bln	8 bln	7 bln	7 bln	6 bln

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik						
			Base	23/24	24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
		program sarjana (bulan)							
		Rata-rata gaji pertama lulusan	3,5 jt	3,7 jt	3,8 jt	4,0 jt	4,2 jt	4,5 jt	4,7 jt
		Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan program sarjana	50 %	60 %	70 %	80 %	80 %	80 %	82 %
2	Sumber daya manusia	Persentase dosen BKD M & TM	60 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	60 %	60 %	70 %	70 %	75 %	80 %	80 %
		Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	15 %	20 %	20 %	20 %	30 %	30 %	40 %
		Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan	0 %	10 %	10 %	10 %	10 %	25 %	25 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik						
			Base	23/24	24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
		kompetensi PS							
		Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	80 %	80 %	82 %	85 %	85 %	90 %	90 %
		Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS	1:35	1:35	1:30	1:30	1:30	1:30	1:25
		Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent)	85%	86%	90%	90%	95%	95%	95%
		Persentase kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	75 %	85 %	85 %	85 %	90 %	90 %	90 %
		Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar	80 %	80 %	80 %	85 %	85 %	90 %	90 %
		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	20 %	20 %	15 %	15 %	15 %	15 %	15 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik						
			Base	23/24	24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
		Persentase kehadiran dosen tidak tetap (luar biasa/MKDU) dalam mengajar	75 %	85 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	3	5	7	7	9	10	10
		Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	5	5	7	9	9	12	12
		Jumlah pustakawan berkualifikasi S1	1	1	1	1	2	2	2
		Jumlah laboran, teknisi, operator, programmer kualifikasi S1	6	6	8	8	8	8	8

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik						
			Base	23/24	24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
		Jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3 atau S1 ke atas.	6	6	6	6	6	6	6
		Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan kesempatan mengikuti studi lanjut/pelatihan	0	1	1	1	2	2	2
3	Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik	Jumlah judul buku ajar yang ditulis dosen dan dipublikasikan oleh penerbit nasional	3	3	3	5	8	8	8
		Persentase rata-rata dari mata kuliah yang dilaksanakan 100% tatap muka	90 %	80 %	70 %	60 %	60 %	60 %	60 %
		Persentase rata-rata dari kehadiran mahasiswa disetiap mata kuliah	80 %	80 %	80 %	85 %	85 %	85 %	85 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik						
			Base	23/24	24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
		Jumlah dosen penasehat akademik yang melakukan pertemuan dengan mahasiswanya per semester	2	3	3	3	3	3	3
		Jumlah mata kuliah yang telah menerapkan i-learning	0	50%	50%	60%	60%	70%	70%
4	Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS	60%	70%	80%	85%	90%	95%	100%
		Persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen	50%	60%	70%	80%	85%	90%	100%
		Jumlah artikel ilmiah internasional yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS	60%	70%	80%	85%	90%	95%	100%
		Jumlah artikel ilmiah nasional yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS	30%	40%	45%	50%	60%	65%	70%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik						
			Base	23/24	24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
		Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)							
		Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	60%	70%	80%	85%	90%	95%	100%
		Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	40%	50%	60%	65%	70%	75%	80%
		Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri	0	3	3	5	5	8	8
5	Pembiayaan , Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	Jumlah dana investasi sarana/tahun (dalam juta)	150	150	200	200	250	250	300
		Jumlah dana investasi prasarana/tahun (dalam juta)	300	300	400	500	500	600	750
		Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam	10	10	10	15	15	20	20

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik						
			Base	23/24	24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
		juta)							
		Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (dalam juta)	25	25	25	30	30	35	35
		Rasio luas ruang kerja dosen per dosen (dalam m ²)	3	3	3	3	3	3	3
		Jumlah judul bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir (dalam ribu)	107	110	120	125	130	140	150
6	Tata Pamong, Kepemimpinan Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	Realisasi penggunaan anggaran sesuai perencanaan	100	100	100	100	100	100	100
		Frekwensi audit internal untuk perbaikan tata kelola organisasi	1	1	1	1	1	1	1
		Jumlah implementasi MOU dengan perguruan tinggi luar negeri untuk peningkatan mutu	0	2	2	2	2	3	3

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik						
			Base	23/24	24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
		Jumlah prodi yang terakreditasi B pada BANPT	2	3	3	3	3	3	3
		Jumlah SOP yang diimplementasikan	50	50	50	52	52	52	54
		Jumlah SOP direvisi	3	2	1	1	1	0	0

